



KR- Istimewa

Tokoh agama Islam menghadiri acara silaturahmi Kanwil Kemenag DIY.

Tokoh Islam Berperan Tumbuhkan Moderasi Beragama

YOGYA (KR) - Kantor Kementerian Agama DIY mengadakan silaturahmi tokoh agama Islam se-DIY bertema ‘Peran Tokoh Agama Islam dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama dalam Bingkai NKRI’ di Hotel Sahid Raya Yogyakarta, 16-17 Juni 2021. Tokoh-tokoh agama Islam DIY yang lain dari unsur MUI, NU, Muhammadiyah, DDII, ICMI, IKADI, Muslimat, Aisyiyah, MTA, Nasyyatul Aisyiyah, Fatayat, dan Forum Komunikasi Pemuda Muslim Yogyakarta. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) DIY ikut dalam acara tersebut dengan mengirimkan delapan utusan mewakili DPW LDII DIY beserta 5 perwakilan DPD LDII kota/kabupaten.

Kepala Kanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI menjelaskan kebijakan Pemerintah mengenai moderasi beragama. Menurutnya, tokoh-tokoh agama diharapkan secara bersama-sama bisa meningkatkan soliditas dan konsoliditas

untuk membangun Yogyakarta yang harmonis dan nyaman. “Tentunya koordinasi dan soliditas sangat-sangat diperlukan. Kuncinya adalah komunikasi,” kata Edhi. Pasi Binkomsos Korem 072 Pamungkas, Mayor (Arm) Ronang Sasiarto memaparkan upaya merajut persatuan dan Kesatuan NKRI. Ronang menekankan pentingnya persatuan TNI bersama rakyat dan ulama.

“Para kiai merupakan sumber panutan, sumber informasi, sumber solusi masyarakat,” tuturnya.

Sementara Kasubdit IV (Kamneg) Direktorat Intelijen Keamanan Polda DIY AKBP Edy Thomas Saragih menjelaskan peran Polri dalam menanggulangi paham radikalisme. Salah satu tokoh agama Islam yang diundang H Surono SE selaku pengurus sepuh MUI DIY sekaligus Ketua Departemen Humas DPW LDII DIY menginginkan silaturahmi seperti ini rutin diadakan. **(Dev)-d**

Aplikasi ‘Dagangan’ Permudah Pemilik Warung Stok Barang

YOGYA (KR) - Aplikasi social-commerce bernama ‘Dagangan’ hadir memberikan solusi bagi pemilik warung-warung di daerah dalam menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga untuk konsumennya. Mulai dari produk sembako, bahan segar hingga kebutuhan harian lainnya secara eceran juga grosir.

Founder ‘Dagangan’, Ryan Manafe mengatakan, berbeda dengan aplikasi belanja online lainnya, Dagangan memiliki visi dan cita-cita untuk memberdayakan masyarakat yang tersebar di daerah rural di Indonesia untuk berdaya secara ekonomi melalui transformasi kegiatan ekonomi tradisional menjadi digital.

“Dengan gudang yang tersebar di berbagai pelosok daerah di Pulau Jawa, Dagangan yakin mampu memberikan pelayanan terbaik dan memberi dampak luas untuk memajukan perekonomian masyarakat rural,” kata Ryan di sela acara ‘Sesarengan - Mitra Warung Dagangan’ di West Lake Resto Yogyakarta, Sabtu (19/6).

Menurut Ryan, salah satu hal yang dilakukan oleh Dagangan ialah melakukan transformasi kegiatan ekonomi menjadi digital. Dengan memanfaatkan teknologi, pemilik warung kini dengan mudah bisa melakukan stok kembali barang dagangan melalui aplikasi.

“Harapannya dengan kemudahan yang ditawarkan Dagangan, para pemilik warung kini bisa

berbelanja stok kapan saja tanpa menutup warung-nya,” katanya. Aplikasi Dagangan dapat diunduh di Playstore. Informasi lengkap bisa diakses di web Dagangan www.dagangan.com.

Dagangan sudah mengcover lebih dari 3.000 desa yang tersebar di wilayah Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Keuntungan Dagangan ialah gratis ongkir. Jadi para

pemilik warung juga tidak perlu khawatir mengeluarkan ongkos untuk stok ulang kebutuhan warungnya.

“Cukup dengan memesan produk via aplikasi di smartphone dan membayar sesuai harga yang tercantum, maka belanjaan akan diantarkan langsung ke warung oleh kurir Dagangan keesokan harinya,” pungkasnya. **(Dev)**



KR-Istimewa

Ryan Manafe (kanan) menunjukkan aplikasi Dagangan di smartphone.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05	11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38	14.51
			Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA		
	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Bima	00.29	04.36	Brkt Tiba		
Turangga	01.00	05.09	11.12	11.51	
Mutiara Selatan	03.56	08.30	17.58	18.37	
Ranggajati	11.15	15.57			
Argo Wilis	14.44	18.53			
Wijaya Kusuma	18.20	22.50			
Sancaka	19.00	23.00			
Mutiara Timur	20.05	00.53			
Tujuan Bandung			Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
	Brkt	Tiba	Brkt Tiba		
Mutiara Selatan	00.14	08.00	08.25	09.04	
Argo Wilis	11.06	17.43	14.55	15.35	
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

* Keberangkatan jurusan tertentu off



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15.25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13.50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT		
Bandung	17.00	WINGS AIR	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05.05	CITILINK	Bandung	07.30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13.25	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Halim	10.30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14.20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18.10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09.10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keberangkatan	Tujuan	Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

* Penerbangan jurusan tertentu off



2.897

Karya SH Mintardja

“CEPAT!”geram Gupala. “Kebuasan itu harus segera dihentikan. Beberapa orang korban akan berjatuh lagi tanpa ampun.”

Gupita tidak menjawab. Tetapi matanya lah yang memancarkan kemarahan yang menyala di dadanya. Ia tidak dapat membiarkan para pengawal itu jatuh tersungkur, kemudian yang lain terlempar untuk tidak pernah bangun kembali. Apalagi tindakan-tindakan anak buah Ki Peda Sura yang melampaui sikap wajar di peperangan.

“Mereka sengaja berbuat demikian untuk menakut-nakuti lawan,” berkata Gupita di dalam hatinya. “Kesan-kesan yang mengerikan itu akan membuat setiap hati menjadi kecut.”

Dengan demikian maka keduanya pun segera bergeser semakin mendekat.

Gupala yang agaknya tidak dapat menahan diri lagi, segera meloncat di hadapan orang tua itu sambil berteriak, “Cukup! Kau jangan berbuat gila. Aku sudah

menjadi muak.”

Ki Peda Sura mengerutkan keningnya. Kemudian dengan kasar ia bertanya, “Siapa kau? Apakah kau akan melawan aku atau akan membunuh diri.”

“Aku memang akan membunuh. Tetapi bukan diriku sendiri. Aku akan membunuhmu.”

Ki Peda Sura mengerutkan keningnya. Namun kemudian terdengar suara tertawanya, “Jangan mimpi anak muda. Kau lihat, berapa banyak korban yang telah jatuh di sekitarku,”

“Aku percaya, aku telah melihatnya,” jawab Gupala, “tetapi korban berikutnya adalah kau sendiri.”

“Persetan!”Ki Peda Sura menjadi semakin marah. Ia tidak menjawab lagi. Sepasang senjatanya segera berputar menyerang Gupala dengan sangat tiba-tiba.

Gupala terkejut mengalami serangan yang begitu cepatnya mengarah ke

kepalanya. Dengan demikian maka ia pun segera meloncat surut. Tetapi arena tidak begitu luas. Di sekitarnya telah terjadi pertempuran yang seru pula, sehingga ia tidak leluasa mengambil jarak dari lawannya.

Namun dalam kesulitan itu, sebuah ledakan cambuk telah memecakkan telinga. Hampir saja ujung jumbai cambuk yang panjang itu melingkar di leher Ki Peda Sura. Namun ketangkasannya telah melepaskannya dari sambaran ujung cambuk itu.

“Setan!”orang tua itu mengumpat. Kini dilihatnya Gupala telah siap menyerang-nya pula dengan cambuknya. Sekias Ki Peda Sura melihat kilatan yang melingkar di beberapa bagian dari jumbai cambuk itu. Semacam karah yang tajam, yang akan mampu mengelupas kulitnya apabila ujung cambuk itu berhasil menyentuh.

-(Bersambung)-f